BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama membahas materi ajar: (1) tangga nada satu kreis sampai empat kreis dan satu mol sampai empat mol, satu oktav naikturun dengan sistem moveable do, (2) nada dengan interval, skon kecil, sekon besar, ters mayor, ters minor, kwart murni dan kwart lebih, dan (3) pengembangan nada dengan interval, sekon kecil, skon besar, ters mayor, ters minor, kwart mumi, kwart lebih. Tindakan pada siklus pertama ini dilaksanakan selama 3 pertemuan dengan menerapkan moveable do. Hasil pengamatan pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil penilaian yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Solfegio II terdapat 17 mahasiswa dari 30 mahasiswa atau 56,67% telah menunjukkan kemampuan sight singing yang baik. Sedangkan hasil refleksi yang diperoleh adalah: (1) memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) penggunaan alat rekam, (3) penyesuaian waktu disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, (4) penghargaan (reward) bukan hanya diberikan pada mahasiswa yang berhasil melaksanakan tugas/perintah atau mahasiswa yang berprestasi saja tetapi juga untuk menghargai setiap mahasiswa diberikan penghargaan berupa pujian, dan (5) melibatkan mahasiswa dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan sight singing berdasarkan rekaman audio.

Kedua, kegiatan pembelajaran pada siklus kedua membahas materi ajar: (1) nada dengan interval kwint murni, kwint lebih, sektet mayor-minor, septim besar, septim kecil dan oktav, (2) nada dengan interval kwint murni, kwint lebih, sektet mayor-minor, septim besar, septim kecil dan oktav dalam tangga nada kreis dan mol, dan (3) pola irama dengan nada 1/4, 1/8, 1/16 dalam birama 4/4, 3/4 dan 6/8. Tindakan pada siklus kedua ini dilaksanakan selama 3 pertemuan dengan menerapkan moveable do. Hasil pengamatan pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil penilaian yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Solfegio II terdapat 20 mahasiswa dari 30 mahasiswa atau 66,67% telah menunjukkan kemampuan sight singing yang baik. Sedangkan hasil refleksi yang diperoleh adalah: (1) pemilihan contoh-contoh materi ajar yang lebih menarik dan variatif dengan memasukan unsur-unsur nada yang terdapat dalam lagu-lagu pop modern, (2) menampilkan rekaman profesional tentang kemampuan sight singing melalui media VCD, dan (3) pemilihan contoh-contoh materi ajar yang lebih menarik dan variatif dengan memasukan unsur-unsur nada yang lebih variatif baik dari segi ritme ataupun interval.

Ketiga, kegiatan pembelajaran pada siklus ketiga membahas materi ajar: (1) tanda tempo Andante, Moderato dan Allegro(2)lagu-lagu yang bertempo Andante, Moderato dan Allegro. Tindakan pada siklus ketiga ini dilaksanakan selama 2 pertemuan dengan menerapkan moveable do. Hasil pengamatan pada siklus ketiga berdasarkan catatan lapangan dan hasil penilaian yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Solfegio II terdapat 25 mahasiswa dari 30 mahasiswa atau 83,33% telah menunjukkan kemampuan sight singing yang baik dan mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% mahasiswa.

Keempat, hasil pengujian perbedaan rata-rata (mean) nilai pre-test dengan post test atas kemampuan sight singing mahasiswa. Dalam hal ini diperoleh harga t hitung = 9,20 dan harga t tabel = 1,70. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari harga t tabel maka hipotesis tindakan yang peneliti ajukan terbukti kebenarannya secara empirik.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sight singing mahasiswa melalui penerapan pembelajaran moveable do yang didasari oleh strategi belajar Kontekstual. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran moveable do merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kemampuan sight singing mahasiswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pembelajaran moveable do dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila penetapan pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan dari kemampuan sight singing mahasiswa. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan pembelajaran moveable do berimplikasi kepada dosen pengampu matakuliah Solfegio II untuk melaksanakan pembelajaran moveable do. Dengan menggunakan pembelajaran moveable do dengan menggunakan konsep strategi pembelajaran Kontekstual diharapkan dosen dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif mahasiswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada penyelenggara pendidikan dalam hal ini Program Studi Sendratasik FBS Unimed, bahwa untuk melaksanakan pembelajaran moveable do harus didukung dengan ketersediaan alatalat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alatalat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi bagian tanggung jawab penyelenggara pendidikan secara umum dan dosen pengampu matakuliah Solfegio II secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara pendidikan menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan yang tercantum dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA).

Ketiga, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang materi ajar Solfegio agar kiranya dapat menyajikan materi-materi sesuai dengan kurikulum berdasarkan pembelajaran moveable do sehingga mahasiswa menemui variasi pembelajaran.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

 Dosen pengampu matakutiah Solfegio II secara khusus dan dosen pengampu matakuliah lainnya pada Program Studi Sendratasik FBS Unimed agar dapat berkreasi dengan menerapkan pembelajaran yang variatif dan menarik sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran dan berguna bagi mahasiswa ketika mereka terjun dalam dunia pendidikan sebagai guru.

- 2. Pengelola Program Studi Sendratasik FBS Unimed agar lebih memberikan kesempatan kepada tenaga dosen untuk dapat meneliti ragam pembelajaran pengajaran dan pemanfataan media yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Di samping itu juga dalam penyeleksian calon mahasiswa seni musik harus mempertimbangkan kemampuan awal calon mahasiswa tentang irama dan interval.
- Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran Solfegio II dan kemampuan sight singing mahasiswa.

DAFTAR BACAAN

- Budidharma, P. 2001. Pengantar Komposisi dan Aransemen. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Demorest dan May. 1995. The Moveable Do vs. Fixed Do. Kansas: Music Educators Journal
- Dick, W. and Carey, L. 1996. The Systematic Design of Instruction. Fouth Edition. New York: Harper Collin College Publisher
- Gagne, R.M. dan Briggs, L.J.. 1997. Principles of Instructional Design. New York: Holt Rinehart and Winston
- Hamalik, O. 1993. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartoyo, J. 1994. Musik Konvensional Dengan Do Tetap. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama
- Holmes, A.V. 2009. Effect of Fixed-Do and Movable-Do Solfege Instruction on the Development of Sight Singing Skills in 7 and 8 Year old Children, *Disertasi*, University of Florida
- Howard, J.T dan Lyous J. Modern Music. New York; The New American Library
- Idrus, F. 2007. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Greissinda Press
- Jones, G.T. 1994. Music Theory. New York: Barnes and Noble Books
- Kosasih, L.M. 1982. Sejarah Musik. Diktat Perkuliahan FBS Unimed
- Kuehne, J.M. 2003. A Survey of Sight-Singing Instructional Practice in Florida Middle School Choral Programs, Disertasi, University of Florida
- Merril, MD. 1981. A Lesson Based on the Component Display Theory. New Jersey: Lawrence Erlbaum Ass
- Miles, M.B dan Huberman A.M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press

- Moleong, L. J. 2000. Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudhoffir, 1987. Teknologi Instruksional. Bandung: Rosdakarya
- Mudjiono dan Dimyati, 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Mursell, J.L. 1995. Music Educations Principles and Problem. New York: Silver Burdett Company
- Palmer, K. 1984. Teach Your Self Books Music. London: House Warwick Lane
- Reigeluth, C.M. 1983. Instructional Design Theories and Models: an Overview of their Current Status, Instructional Design: What Is it And Why is it?, New Jersey: Publishers Hildsdale
- Romizowski, AZ. 1981. Designing Instructional System. New York: Nichol Publishing Company
- Rowen, R. H. 1997. Music Through Sources and Documents. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Sadie, S. (Ed). 2000. The New Grove Dictionary of Music and Musicians. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Seels, B.C. dan Richey, R.C. 1994. Instructional Technology, The Defenition and Domains of the Field, Washington. Terjemahan. Yusufhadi Miarso dkk
- Silver. H. 1993. Toward An International Solfegio. Journal of Research In Music Education. http://jrm.Sagepub.Com
- Snelbecker, E.G. 1974. Learning Theory, Instructional Theory and Psychoeducational Design, New York: Mc Graw Hill
- Soeharto, M. 1992. Kamus Musik. Jakarta: Gramedia
- Suhastjarja, 2010. http://www.musikisi.com. Diunduh 10 Januari 2010
- Suparno, P. 1997. Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius
- Suparman. A. 2001. Desain Instruksional. Jakarta: P2T-UT Dikti Depdikbud

- Surakhmad, W. 1980. Metodologi Pendidikan Nasional. Bandung: Jemmars
- Taggart dan Taggart. 1994. Teaching Strategies Related to Successful Sight Singing in Kentucky Choral Ensembles. Application of Reserch in Education Music Journal.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vann Wess, E.C. 1982. Latihan Pendengaran Musik. Jakarta: Sandang Mas.
- Wardani, C.K. 2004. Pendidikan Melalui Seni Dalam Pendekatan Pembelajaran Terpadu, dalam Mozaik Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiriaatmadja, R. 2005. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yandianto. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Palanta.
- Zahorik, John. A. 1995. Constructivist Teaching, Indiana; Phi Delta Kappa Educational Foundation.